

Analisis & Perancangan Sistem Informasi – 2 (APSI – 2)

CLASS DIAGRAM & OBJECT DIAGRAM

Annisa Paramitha F., S.Kom., M.Kom

Prodi Sistem Informasi & Manajemen Informatika

UNIKOM

Definisi *Class Diagram*

Diagram kelas adalah diagram struktur UML yang menunjukkan struktur sistem yang dirancang pada tingkat kelas dan antarmuka, menunjukkan fitur, *constraint*, dan relasi : asosiasi, generalisasi, dependensi, dll. (<https://www.uml-diagrams.org/class-diagrams-overview.html>)

Class Diagram adalah diagram statis, mewakili pandangan statis dari suatu aplikasi.

Class diagram tidak hanya digunakan untuk memvisualisasikan, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek berbagai sistem tetapi juga untuk membangun kode eksekusi (*executable code*) dari perangkat lunak

Class Diagram menggambarkan atribut, *operation*, dan juga *constraint* yang terjadi pada sistem. ***Class diagram*** banyak digunakan dalam pemodelan sistem OO karena merupakan satu –satunya diagram UML , yang dapat dipetakan langsung dengan bahasa berorientasi objek. Oleh karena itu banyak digunakan pada saat *coding*

Tujuan *Class Diagram*

Tujuan dari *Class Diagram* adalah untuk memodelkan pandangan statis suatu aplikasi.

Secara lebih rinci, tujuan dari *class diagram* adalah :

- Analisis dan desain statis aplikasi.
- Menjelaskan tanggung jawab sistem
- Basis untuk diagram komponen dan penyebaran (*deployment*)

Hal – hal berikut yang harus diingat saat menggambar *class diagram* :

- Nama *class diagram* harus memiliki makna untuk menggambarkan aspek sistem
- Setiap elemen dan relasi harus diidentifikasi sebelumnya.
- Atribut dan *operation* dari masing – masing *class* harus diidentifikasi secara jelas.

Relasi pada *Class Diagram*

- **Association**

Hubungan statis antar class. Pada umumnya menggambarkan class yang memiliki atribut berupa class lain, atau class yang harus mengetahui eksistensi class lain.

- **Agregation**

Hubungan secara keseluruhan antara aggregate class dengan component class.

- **Inheritance dan Generalization**

Inheritance adalah hubungan hirarkis antar class. **Class** dapat diturunkan dari **class** lain dan mewarisi semua atribut dan metode **class** asalnya dan menambahkan fungsionalitas baru, sehingga ia disebut anak dari **class** yang mewarisinya. Kebalikan dari inheritance adalah **Generalization** yang merupakan hubungan taksonomi antara class yang lebih umum dengan class yang lebih khusus.

| Simbol | Deskripsi |
|--|--|
| Asosiasi/ association  | Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> |
| Generalisasi  | Relasi antarkelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus) |
| Kebergantungan/ dependency  | Relasi antarkelas dengan makna kebergantungan antarkelas |
| Agregasi/ aggregation  | Relasi antarkelas dengan makna whole-part |

Struktur pada Class Diagram

Class yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi – fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem, sehingga pembuat perangkat lunak atau programmer dapat membuat **class** didalam program sesuai dengan perancangan **class diagram**.

Susunan kelas yang baik pada diagram kelas sebaiknya memiliki jenis- jenis kelas berikut:

Main Class

Class yang akan dieksekusi pertama kali ketika sistem pertama kali berjalan,

Main Class

-home()

Kelas yg menangani tampilan sistem (*view*)

Kelas yang mendefinisikan dan mengatur tampilan ke pengguna/ *user*.

View Class

-home()
-formAnggota()
-HalDaftar()

Kelas yg diambil dari pendefinisian usecase (*controler*)

Kelas yg menangani fungsi – fungsi yg diambil dari pendefinisian *usecase*, kelas ini biasanya disebut dengan kelas proses yang menangani proses bisnis pada sistem.

Controller Class

ATRIBUT

FUNCTION

Pendaftaran

-noPendaftaran:int
-noAnggota:int
-tanggalDaftar : date
-cekStatusAnggota()
-viewDataAnggota()
-simpanDataAnggota()

Kelas yg diambil dari pendefinisian data (*model*)

Kelas yg digunakan untuk memegang atau membungkus data menjadi kesatuan yang diambil maupun akan disimpan ke basis data.

Model Class

ATRIBUT

FUNCTION

Buku

-idBuku : int
-judulBuku:char
-idPenerbit:int
-jmlBuku : date
-cekStatusBuku()
-viewDataBuku()

Anggota

-noAnggota : int
-namaAnggota:char
-emailAnggota:char
-alamatAnggota : char
-cekStatusAnggota()
-viewAnggota()

Sifat Atribut dan Metoda (Visibility)

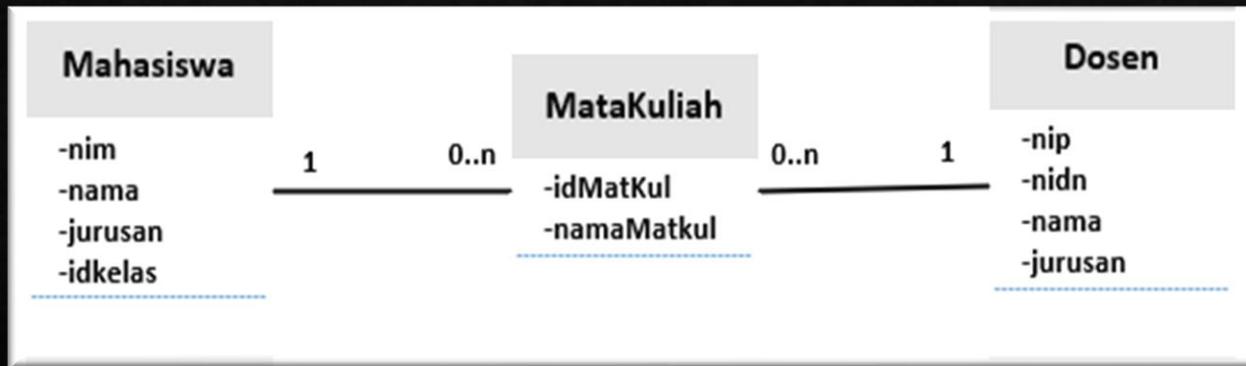
Visibility adalah kemampuan untuk menyembunyikan/ menampilkan atribut hanya pada *class* tertentu.

| Nama | Simbol | Deskripsi |
|-----------|--------|---|
| Public | + | Bisa diakses oleh semua <i>class</i> |
| Private | - | Hanya dapat diakses oleh <i>class</i> yang sama |
| Protected | # | Hanya dapat diakses oleh <i>class</i> yang bersangkutan dan anak-anak yang mewarisinya |
| Package | ~ | Hanya terlihat di dalam kelas yang ditentukan dan ke semua kelas dalam paket yang sama. |

Relasi Asosiasi

- **Association**

Menggambarkan hubungan antar class dengan ditandai dengan anak panah dan seringkali ditambahkan label dan multiplicity untuk memperjelas hubungan



| Multiplicity | Arti |
|--------------|------------------|
| N (default) | Banyak |
| 0..0 | Nol |
| 0..1 | Nol atau satu |
| 0..n | Nol atau banyak |
| 1..1 | Tepat satu |
| 1..n | Satu atau banyak |

Relasi Generalisasi

- **Generalisasi**

Generalization adalah inheritance pada UML dimana sub class mewarisi feature dari super classnya. Sub class mampu overriding metode super classnya. Generalization dinotasikan dengan anak panah mengacu ke super class.

Pewarisan

Adalah mekanisme yang memungkinkan satu objek mewarisi sebagian atau seluruh definisi dan objek lain dari dirinya

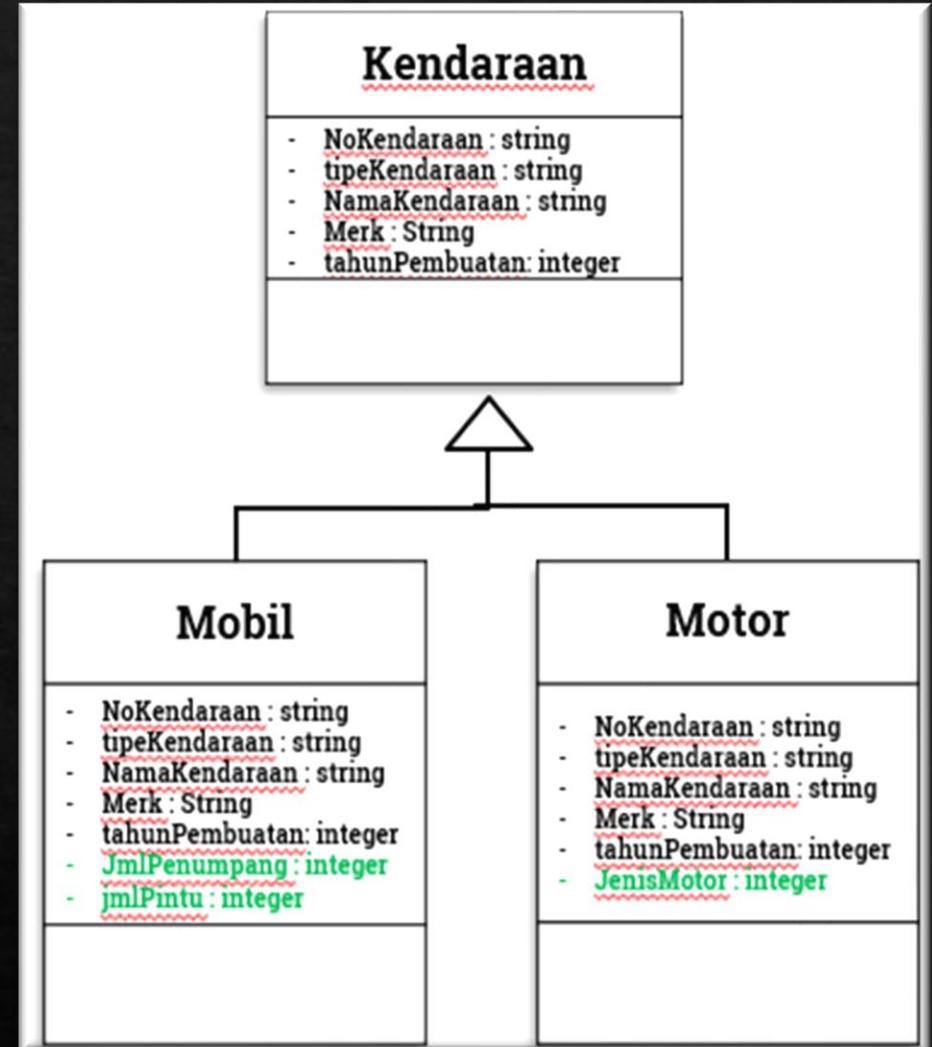
Pewarisan

Adalah konsep dimana kelas *parent* mewarisi baik atribut maupun operasi ke kelas *child*. Dengan demikian kelas *parent* dan kelas *child* memiliki atribut dan operasi yang sama

Relasi Generalisasi

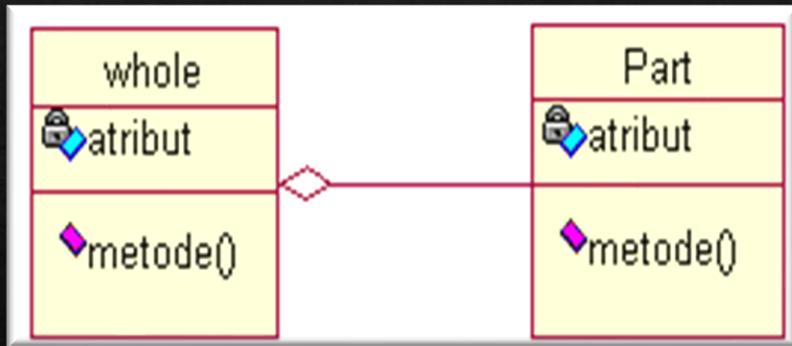
Yang perlu diperhatikan pada kelas **KENDARAAN** (*parent*) memiliki atribut yang kemudian diwariskan ke kelas **MOBIL** (*child*) dan **MOTOR** (*child*). Tapi kelas **MOBIL** dan **MOTOR** juga memiliki atribut bawaan milik kelasnya tersendiri

Jadi pewarisan merupakan penurunan atribut dari kelas *parent* ke kelas *child*, akan tetapi *child* memiliki atribut tersendiri yang membedakan antara *child* yang satu dengan *child* yang lain.

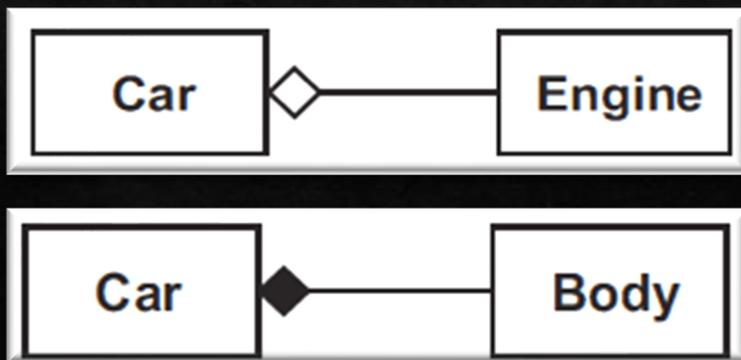


Relasi Agregasi

Sebuah *aggregation* adalah bentuk khusus *association* yang memodelkan hubungan *whole-part* antara sebuah *aggregation* dengan bagiannya.



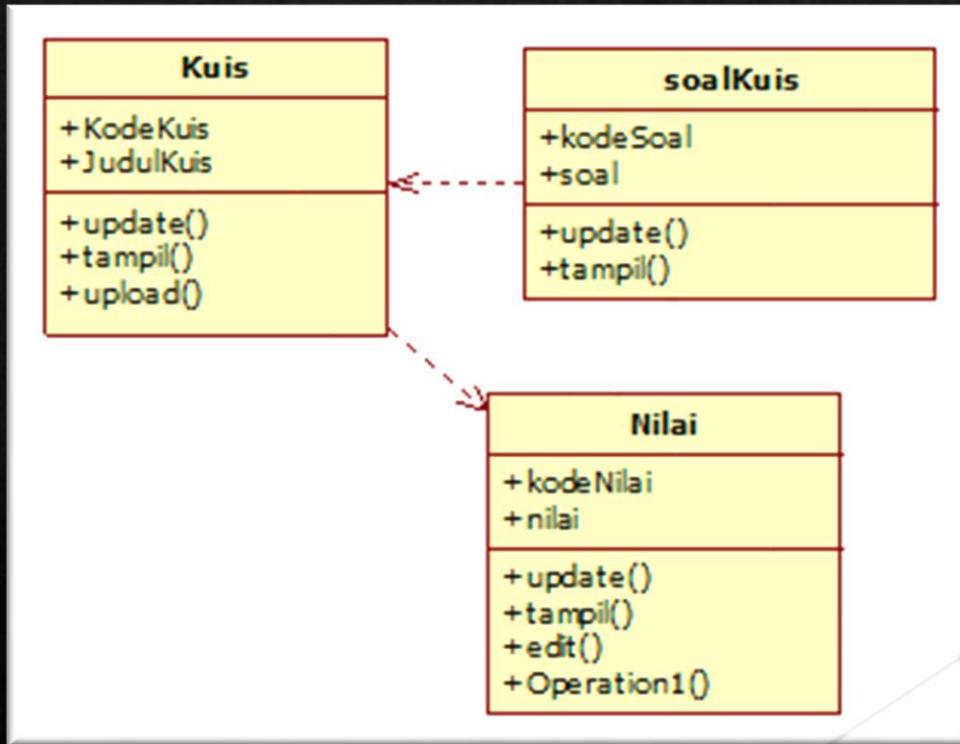
Hubungan secara keseluruhan antara aggregate class dengan component class.



- Mesin bagian dari mobil, jika tidak ada mesin mobil tidak bisa berjalan
- *Body* pun sama jika tidak ada *body* (rangka) maka mobil tidak akan lengkap.

Relasi *Dependency*

Dependency adalah perubahan pada salah satu elemen yang mengakibatkan perubahan pada elemen yang lain. Semakin kompleks sistem, maka *dependency* menjadi sesuatu yang harus dipertimbangkan. *Dependency* hanya berlaku satu arah.



OBJECT DIAGRAM

Definisi *Object Diagram*

Object Diagram berasal dari *class diagram*, sehingga *object diagram* bergantung pada *class diagram*. *Object diagram* mewakili sebuah *instance class*

Object diagram adalah gambaran objek – objek secara ringkas di sebuah sistem pada suatu waktu. *Object diagram*, sering disebut sebagai *instance diagram* karena menunjukkan *instance - instance* dari *class*.

Definisi *Object Diagram*

Diagram objek digunakan untuk menunjukkan keberadaan objek dan hubungannya dalam desain logis suatu sistem. Dengan kata lain, **diagram objek** merepresentasikan snapshot dalam waktu aliran transitoris kejadian sebaliknya atas konfigurasi objek tertentu.

Diagram objek menyajikan contoh konkret yang membantu dalam visualisasi diagram kelas terkait.

Object diagram digunakan untuk membuat satu set benda dan hubungan mereka sebagai contoh.

Tujuan *Object Diagram*

Tujuan dari *Object Diagram* mirip dengan *class diagram*. Perbedaannya, *class diagram* mewakili model abstrak yang terdiri dari *class* dan relasinya. Namun *object diagram* merupakan contoh pada saat tertentu yang bersifat konkrit. Secara singkat, tujuan *object diagram* dapat digambarkan sebagai berikut :

- Untuk *forward* dan *reverse engineering*
- Menunjukkan relasi objek dari suatu sistem.
- Menunjukkan pandangan statis dari suatu interaksi
- Memahami perilaku objek dan hubungan mereka dari persepektif praktis.

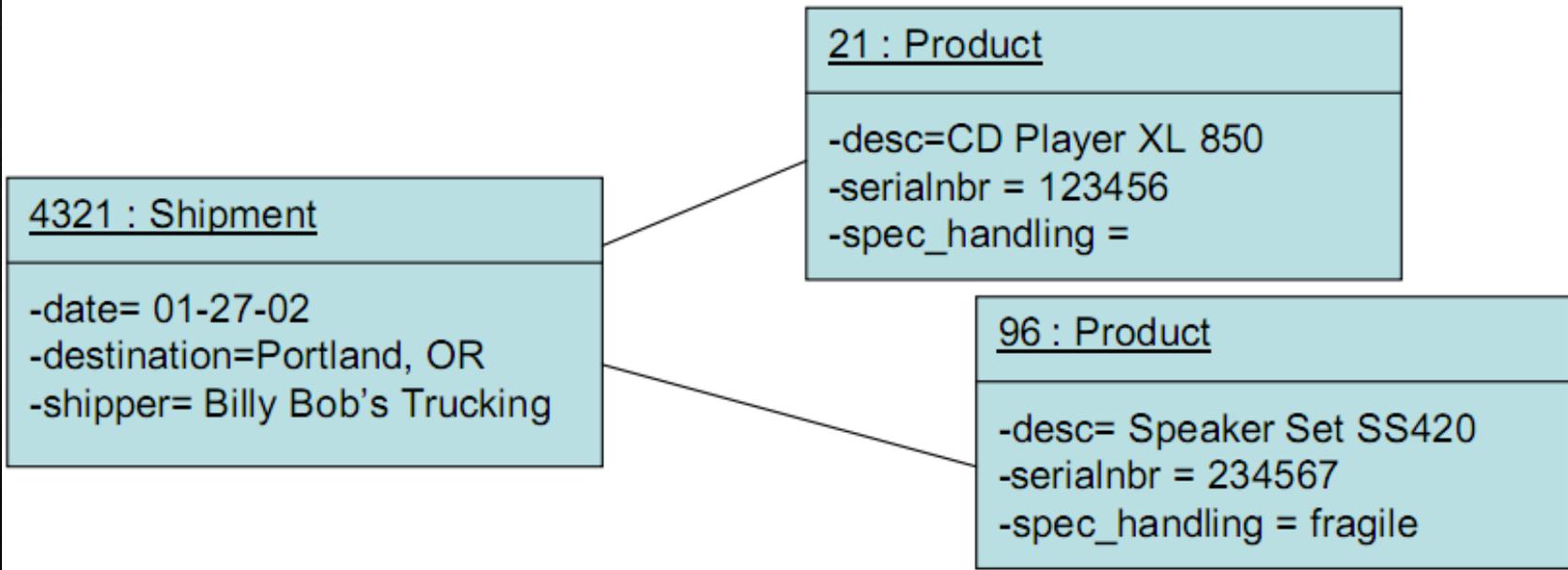
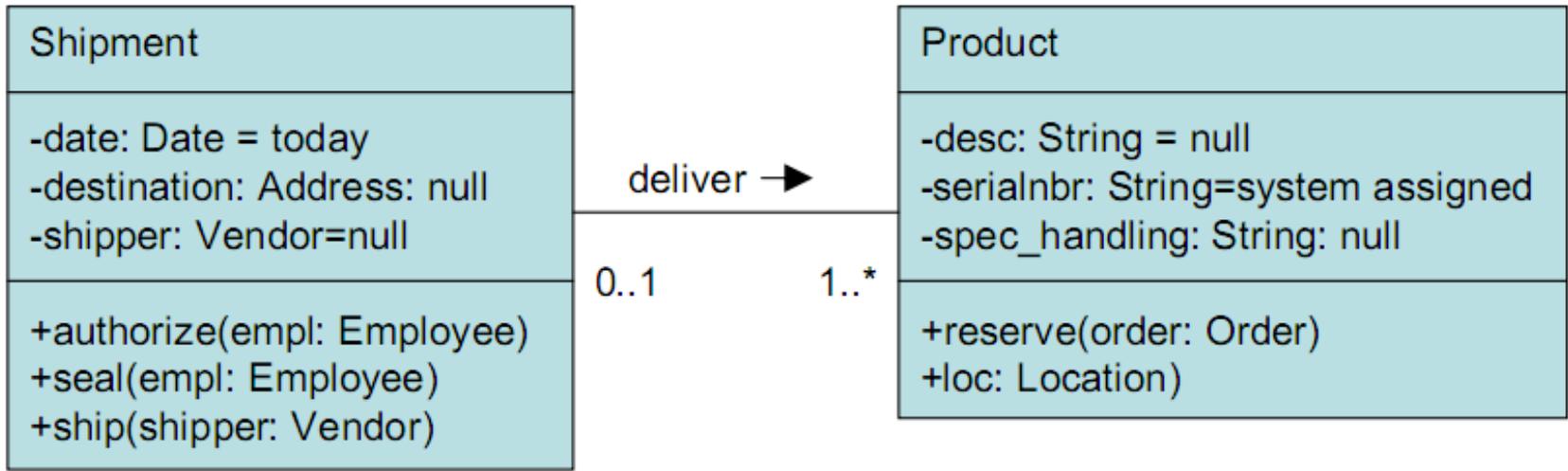
Pemodelan *Object Diagram*

Untuk memodelkan sebuah struktur objek bisa dilakuakn Langkah – Langkah sebagai berikut :

- Identifikasi mekanisme yang akan dimodelkan. Sebuah mekanisme mewakili beberapa fungsi atau perilaku dari Sebagian sistem yang akan dimodelkan sebagai hasil dari interaksi *class*, *interface*, dan hal – hal lain.
- Untuk setiap mekanisme, identifikasi *class-class*, *interface*, dan elemen – elemen yang lainnya yang berpartisipasi pada kolaborasi ini. Selanjutnay perlu diidentifikasi relasi diantara semua elemn tersebut.
- Pertimbangkan satu scenario yang meliputi semua mekanismetersebut. Pertahankan scenario tersebut sementara waktu dan ulangi untuk setiap objek yang berpartisipasi pada mekanisme tersebut
- Ekspose nilai state dan atribut dari setiap objek untuk memahami scenario tersebt.
- Dengann cara yang sama, ekspose link diantara objel – objek yang mewakili instance dari asosiasi diantara mereka.

Relasi *Object Diagram*

| Deskripsi | Notasi |
|---|---|
| Objek dari kelas yang berjalan saat sistem dijalankan |  <p>The diagram shows a rectangular box divided into two horizontal sections. The top section contains the text <u>nama_objek : nama_kelas</u>, where the underlines indicate the object name and class name. The bottom section contains the text atribut = nilai, representing an attribute and its value.</p> |
| relasi antar objek |  <p>The diagram shows a simple horizontal line, representing the relationship between two objects.</p> |



Referensi

- [1] <https://www.uml-diagrams.org/class-diagrams-overview.html>
- [2] <https://www.uml-diagrams.org/class-diagrams-overview.html#object-diagram>
- [3] MUNAWAR, Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML, 2018, Penerbit Informatika, Bandung.
- [4] Rosa A. S, M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Objek, 2014, Penerbit Informatika, Bandung.